

ABSTRAK

Dadan Muhamad Ridwan : Fenomena Wartawan Dalam Meliput Konser Musik Virtual Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Fenomonologi Pada Wartawan Hiburan Kota Bandung)

Konser musik merupakan salah satu objek berita yang termasuk ke dalam jenis berita musik yang sering muncul di media massa. Dalam melakukan liputan konser musik, wartawan datang langsung ke lokasi pertunjukan untuk menyaksikan dan merasakan langsung bagaimana konser musik tersebut berlangsung untuk kemudian dibuat sebuah berita. Namun sejak pandemi Covid-19 muncul, konser musik digelar secara daring yang disebut konser musik virtual. Wartawan dalam meliput konser musik virtual pun tidak lagi perlu datang ke lokasi cukup menyaksikan di depan layar gadgetnya. Fenomena konser musik virtual ternyata mengubah cara meliput konser musik dari yang semula langsung menjadi daring, perubahan cara meliput tersebut tentunya memiliki perbedaan yang mencolok yang dirasakan oleh wartawan. Berdasarkan hal itu peneliti tertarik untuk mengangkat fenomena ini sebagai objek penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana wartawan hiburan memahami peliputan konser musik virtual, bagaimana pemaknaan wartawan hiburan dalam peliputan konser musik virtual dan bagaimana pengalaman wartawan hiburan dalam peliputan konser musik virtual.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fenomenologi Alfred Schutz. Teori ini memiliki asumsi bahwa setiap tindakan manusia merupakan sebuah realitas yang telah ia lakukan sendiri berdasarkan hasil interaksi dengan lingkungannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi dan paradigma konstruktivisme. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah melalui wawancara mendalam kepada 5 wartawan hiburan di Kota Bandung, studi dokumentasi dan arsip.

Hasil dari penelitian ini adalah, *pertama*, informan memahami peliputan konser musik virtual sebagai peliputan berita pertunjukan musik yang digelar secara virtual menggunakan jaringan internet, link dan perangkat seperti laptop atau handphone untuk mengaksesnya. *Kedua*, informan memaknai peliputan konser musik virtual sebagai peliputan pertunjukan musik yang membosankan karena dirasa hambar. *Ketiga*, Pengalaman meliput konser musik virtual merupakan pengalaman menarik karena konser musik virtual adalah suatu hal yang baru.

Kata Kunci : konser musik virtual, berita musik, wartawan hiburan